

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode kualitatif, dimana dalam pelaksanaannya berupaya menggali suatu kasus kesulitan belajar anak lebih dalam dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi. Studi kasus adalah studi di mana seorang peneliti meneliti fenomena (kasus) tertentu selama dan dalam suatu kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi rinci dan komprehensif dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk periode tertentu.<sup>53</sup> Yakni untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di kelas VIII SMPN 3 Grogol dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Secara khusus, penelitian ini berusaha menggunakan metode studi kasus, yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa atau kegiatan bagi individu, kelompok, lembaga atau organisasi. mendapatkan pengetahuan mendalam tentang gejala atau peristiwa yang dipelajari.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Sri Wahyuningsih, *METODE PENELITIAN STUDI KASUS Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya* (Madura: UTM Press, 2013), 3.

<sup>54</sup>Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 28.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>55</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti di bidang ini untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>56</sup> Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Grogol” Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SMPN 3 Grogol.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Sumber data penelitian adalah suatu subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana

---

<sup>55</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 117.

<sup>56</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 53.

data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>57</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data observasi dan sebagainya.<sup>58</sup> Data ini dapat diperoleh langsung dari salah satu guru PAI dan dua siswa yang diambil sebagai sampel penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor dan sebagainya.<sup>59</sup> Data sekunder dari penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas VIII yang diperoleh dari administrasi guru PAI di SMPN 3 Grogol yang kaitannya berhubungan dengan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 51.

<sup>58</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

<sup>59</sup>Iqbal Hasan, 19.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengambilan data akan dilakukan dengan 2 (dua) cara yakni: observasi dan wawancara.

### 1. Observasi

Observasi berlangsung dalam bentuk observasi partisipan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data situasi atau data mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Grogol, sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang paling penting adalah proses observasi dan memori.<sup>60</sup> Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>61</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi verbal antara dua orang dalam situasi dimana mereka saling berhadapan, salah satunya adalah dengan melakukan wawancara, meminta orang yang diteliti untuk informasi atau ekspresi, seputar pandangan dan keyakinannya.<sup>62</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, pewawancara bebas mengajukan pertanyaan, tetapi juga

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 139.

<sup>61</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104–5.

<sup>62</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

akan mengingat data apa yang dikumpulkan.<sup>63</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara di mana daftar pertanyaan sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>64</sup> Melalui metode wawancara ini, penulis mengetahui data-data yang terdapat di SMPN 3 Grogol.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.<sup>65</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai sejarah berdirinya SMPN 3 Grogol, serta dokumentasi yang lainnya.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Oleh karena itu, partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan partisipasi tidak hanya diselesaikan

---

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 132.

<sup>64</sup>J. Creswell, *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating, Quantitative and Qualitative Research* (Pearson Education, 2005), 45.

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202.

dalam waktu singkat, tetapi juga perlu diperluas. Peneliti melakukannya selama dua minggu, kemudian ditambah satu minggu untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dengan semakin luasnya cakupan partisipasi mereka, peneliti akan lebih mudah memperhatikan situasi pengumpulan data dan kondisi lingkungan. Selain itu, peneliti memiliki banyak kesempatan untuk mempelajari "budaya" mereka. Oleh karena itu, peneliti dapat menguji ketidakbenaran data tersebut.<sup>66</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data, dengan menggunakan hal-hal lain sebagai pembanding hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini digunakan tidak hanya untuk memeriksa kebenaran data, tetapi juga untuk memperkaya data. Selain itu, triangulasi juga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas interpretasi peneliti terhadap data, karena triangulasi bersifat reflektif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya dari satu sudut pandang saja. Membuat keaslian data lebih dapat diterima.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi ini digunakan untuk membandingkan kembali efektivitas data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi, informasi yang disampaikan publik dengan informasi yang disampaikan secara

---

<sup>66</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2017), 93.

pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang disampaikan.<sup>67</sup>

b. Triangulasi metode

Triangulasi Metode berusaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan hasil penelitian. Triangulasi Metode dapat memperoleh data yang sama dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.<sup>68</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan objek penelitian dengan cara menyajikan data ke objek penelitian secara lebih mendalam.<sup>69</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang berlangsung selama proses penelitian mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang berdiri sendiri seperti halnya penelitian kuantitatif. Artinya pengumpulan data dan analisis data dilakukan dalam waktu yang bersamaan.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup>Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), 110.

<sup>68</sup>Firdaus dan Fakhry Zamzam, 111.

<sup>69</sup>Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E-Book ) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu Kepustakaan* 2 (2013): 9.

<sup>70</sup>Umraty dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

Setiap data yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di catat dalam catatan lapangan, dari data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tahap-tahap analisis data untuk memperoleh kesimpulan. Tahap-tahap analisis data tersebut adalah:

#### 1. Reduksi Data

Saat mengumpulkan data penelitian kualitatif, peneliti telah menggunakan berbagai teknik dan mengulanginya, sehingga data yang diperoleh sangat besar dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh dalam bidang ini sangat kompleks, kasar, dan tidak sistematis, maka peneliti perlu menganalisis data dengan cara mereduksi titik-titik data. Reduksi data mengacu pada membuat ringkasan, memilih topik, dan membuat kategori dan pola tertentu agar diperoleh berarti. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis. Melalui proses reduksi data, data diasah, dimiliki, difokuskan, dibuat dan disusun untuk menarik beberapa kesimpulan, kemudian data yang relevan disusun dan disistematisasikan ke dalam pola dan kategori tertentu, sambil membuang data yang tidak diinginkan.

Jika data yang dikumpulkan adalah tentang kualitas pembelajaran, maka datanya beragam, seperti lokasi geografis, visi dan misi budaya sekolah pendidikan guru, hidup guru, persiapan kompetensi mengajar metode pengajaran sistem penilaian kurikulum, jumlah staf pengajar, jumlah siswa, latar belakang siswa, jarak tempat tinggal, media dan alat



peraga, potensi siswa, dll. Semua data diambil, tetapi dipilih dan dipilih sehingga hanya data yang relevan yang diperlukan.<sup>71</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, tampilan data dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.<sup>72</sup> Selain itu, penyajiannya juga dapat dibuat dalam bentuk tabel grafis dan sebagainya. Data yang disajikan harus dikategorikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti menggambarkan konsep kategori, dll, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data yang disusun secara sistematis akan membantu pembaca memahami konsep, kategori, hubungan, dan perbedaan pada setiap template atau kategori.<sup>73</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Pada langkah ketiga, setelah menyajikan data untuk penarikan kesimpulan dan penegasan hasil penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara, sehingga dapat berubah sewaktu-waktu jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan, tetapi jika kesimpulan yang ditarik didukung oleh yang dapat dipercaya atau bukti yang konsisten, maka kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya.

---

<sup>71</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, 105–6.

<sup>72</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 67.

<sup>73</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 106.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian harus memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Selain jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus mengarah pada munculnya tanaman baru di bidang ilmu pengetahuan, yang tidak pernah memiliki dasar yang sama, bisa berupa gambaran tentang suatu objek/fenomena yang sampai saat ini masih belum jelas setelah diteliti. Untuk memperjelas, ini juga bisa berupa hipotesis atau bahkan teori baru.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian ini meliputi tahap *front field*, tahap *field work* dan pengumpulan data.

### **1. Tahap Pra Lapangan (*Front Field*)**

Peneliti harus melakukan 7 (tujuh) tahapan kegiatan pada tahapan ini, ditambah pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan.

#### **a. Menyusun rancangan atau desain penelitian**

Penyusunan desain penelitian ini, mengajukan saran untuk melakukan penelitian lapangan dan mengadakan seminar.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Setelah skripsi di setujui, peneliti memilih penelitiannya bertempat di SMPN 3 Grogol.

c. Mengurus perizinan

Setelah mengurus surat izin mengadakan penelitian lapangan dari IAIN Kediri kepada kepala sekolah SMPN 3 Grogol, selanjutnya peneliti mengirim surat tersebut ke SMPN 3 Grogol.

d. Menjajaki dan melalui lapangan

Peneliti mulai memasuki lapangan dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini berorientasi pada lapangan, tetapi dalam beberapa kasus peneliti telah menilai situasi di SMPN 3 Grogol.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang dalam di lingkungan penelitian. Peneliti harus benar-benar dapat memilih informan yang berpengetahuan dan berpengalaman terkait dengan fokus penelitian. Informan adalah guru PAI dan personil terkait di sekolah.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti tidak hanya harus menyiapkan peralatan fisik, tetapi juga berbagai peralatan penelitian yang diperlukan, yaitu: buku, pulpen, dan kertas.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam penelitian lapangan, peneliti dipersiapkan dan dapat beradaptasi dengan lapangan yaitu di SMPN 3 Grogol. Peneliti harus jujur dalam memperoleh data terbuka ke sekolah dan menjelaskan

tujuannya, menghormati orang-orang di sekitarnya, dan peneliti juga harus mematuhi tata tertib SMPN 3 Grogol.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap-tahapan ini ada beberapa tahapan yaitu :

### a. Pembatasan latar dan penelitian

Peneliti disini sebagai latar tertutup, karena peneliti perlu membangun keakraban dan wawancara mendalam dengan objek yang diamati secara seksama.

### b. Penampilan

Penampilan bermasalah itu datang dari peneliti itu sendiri. Peneliti harus menyesuaikan dengan adat, tata cara, dan budaya yang ada di SMPN 3 Grogol dalam berpenampilan.

### c. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan

Hubungan peneliti dengan subjek harus terbiasa dan akrab untuk memfasilitasi pertukaran informasi. Peneliti juga harus dapat memperoleh informasi yang akurat tentang penelitian yang dilakukan.

### d. Jumlah waktu studi

Batas waktu pada dasarnya peneliti sendiri perlu menentukan pembagian waktu agar dapat menggunakan waktu di lapangan seefektif mungkin.

### 3. Pengumpulan Data

#### a. Keakraban hubungan

Hubungan antara sikap peneliti harus bersifat pasif, dan hubungan ini perlu dibina dalam bentuk hubungan yang lebur antara peneliti dan objek penelitian, sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya.

#### b. Mengumpulkan data

Untuk mencatat data, catatan yang digunakan peneliti adalah catatan lapangan pada saat melakukan observasi, wawancara, atau menyaksikan peristiwa yang terjadi di SMPN 3 Grogol. Peneliti membuat kata kunci, dan poin-poin utama hanya dilengkapi dan disempurnakan oleh peneliti di rumah. Setelah itu, peneliti mengumpulkan semua data yang ada dan kemudian secara sistematis menyusun hasil penelitian.

### 4. Tahap Penulisan laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menulis laporan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang tepat.